



Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar

¹Zedi Mutaqin, ²NiPutu Sri Ayu Pantiani

¹Program Studi Pendidikan Pancasila, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email : balibarat0@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17-10-2023

Disetujui: 13-01-2024

Kata Kunci:

Project Based Learning,
Motivasi dan Hasil
Belajar dst...

Keywords:

Project Based Learning
motivation learning
result

ABSTRAK

Abstrak:Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan observasi nampak bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang. Hal itu ditunjukkan dari 36 siswa, 25 siswa atau 69,44% masih kurang serius karena sebagian besar siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan. Dalam memperhatikan penjelasan dari guru, keaktifan dalam menanggapi pertanyaan dari guru atau mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain yang aktif dalam pembelajaran hanya sebanyak 11 siswa atau 30,56 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI SMAN 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian dari masing-masing siklus meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II diperoleh rata-rata motivasi 81,25% (meningkat 20,83% dari siklus 1 yaitu 60,42%) dan hasil belajar adalah 82,5 (meningkat 12,5 % dari siklus 1 yaitu 70) dari 36 siswa yang mendapat nilai 70 terdapat 7 siswa, 75-87 terdapat 16 siswa, rentang 88- 100 terdapat 13 siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kelas XI SMAN 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

Abstract: *The background of this study is based on the observation done that shows the result lack of students' activeness in involving the class. It is shown from 36 students there are 25 of them or 69,44 % are not seriously joining the class by not submitting the task given. It is also happened in responding and questioning teachers' explanation. It is only 11 students or 30,56% who are active. The aim of this study is to improve students' motivation and learning result of Pendidikan Pancasila subject in topic Wawasan Nusantara in NKRI context using Project based learning for students of XI SMAN 2 Singaraja class of Sma Negeri 2 Singaraja in year 2023. It is a classroom action research done in two cycles conducting in 4 steps namely planning, action, observation and reflection. The finding shows that each cycle improves. The result of observation in cycle II gained the average of motivation 81,28% from 60,42% in cycle I (improve 20,83%) and result of learning 82,5 (improve 12,5% from 70 in cycle I). From 36 students there are 7 students got 70, 16 students got 75-87 and 13 got 88-100. The conclusion from this study is that implementing PjBL can improve the learning result of of PPKn using Project based learning for students of XI SMAN 2 Singaraja in year 2023*

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan prestasi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No 20 Tahun 2003 pasal 1)

Proses pendidikan dalam sistem persekolahan kita, umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah dinyatakan tamat dari sekolah. Tidak heran kalau mutu pendidikan secara nasional masih rendah.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep Pendidikan Pancasila. sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa (skor) baik dalam ulangan harian, ulangan semester, maupun ujian akhir sekolah, padahal dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas biasanya guru memberikan tugas (pemantapan) secara kontinyu berupa latihan soal. Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep Pendidikan Pancasila.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XI SMA Negeri 2 Singaraja pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, ditemukan berbagai masalah yang menarik perhatian peneliti untuk menyelesaikannya. Salah satu masalah yang ditemukan adalah masih dipakainya metode ceramah dan hanya pemberian tugas saja dalam pembelajaran dan menutup pelajaran ketika bel berbunyi, sehingga mengakibatkan motivasi dan hasil belajar rendah. Hal tersebut dapat terlihat nilai

rata-rata kelas 65 sedangkan nilai KKTP yang dikehendaki 73. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tersebut salah satunya dalam pembelajaran ini dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini dipilih karena para peserta didik dihadapkan masalah yang konkret sehingga bisa berpikir kritis dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

B. METODE PENELITIAN

Setting penelitian ini adalah kelas XI sejumlah 36 siswa semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 SMA Negeri 2 Singaraja yang beralamatkan Jalan Srikandi Singaraja. Pembelajaran di kelas berjalan kurang menarik, siswa kurang terlibat, sehingga suasana belajar kurang kondusif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan oleh guru melalui metode ceramah, peserta didik kurang aktif, sehingga suasana kelas agak gaduh. Subjek terkait dengan kemampuan dalam pembelajaran dimana baru 21,53 % rata-rata yang bermotivasi tinggi dan baru 42,22 % hasil belajar di atas KKTP. Dengan karakteristik seperti semangat, tanggung jawab, ketekunan dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas rendah.

Tindakan dan hasil yang diharapkan : mendesain perangkat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, pemberian angket untuk mengetahui motivasi belajar dan menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar. Dampak yang diharapkan adalah adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI A1 semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 SMA Negeri 2 Singaraja.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Stephen Kemmis (1988). Penelitian ini sebagai bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta

kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik social atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) Pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dan masing-masing siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan tatap muka

Siklus 1

1. Perencanaan

- a. Penyusunan perencanaan Tindakan: perencanaan tindakan dilakukan dengan mengembangkan Modul Ajar yang menggunakan Model pembelajaran Project Based Learning
- b. Penyusunan instrumen penelitian; instrument yang dikembangkan pada penelitian ini meliputi instrumen penilaian, instrumen pengamatan pembelajaran, instrumen motivasi siswa pada pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

2. Tindakan

Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, aktifitas sikap dan sarana belajar maka dilakukan tindakan penelitian pada tatap muka 1 dan dilanjutkan pada tatap muka ke -2 dengan menerapkan Project Based Learning.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap modul ajar, proses pembelajaran, respon siswa dalam pembelajaran, dan motivasi siswa dan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Project Based

Learning.

4. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala hal yang telah terjadi, dihasilkan atau belum dicapai padatahap sebelumnya (Anggaro, 2010:31)

Kegiatan refleksi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara motivasi dan hasil belajar dalam tindakan dengan indikator keberhasilan Siklus II

Pada siklus II ini semua kegiatannya sama hanya melakukan perbaikan kelemahan dan kekurangan pada siklus I

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan penelitian yang terdiri dari 2 siklus dan ditempuh dalam 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Motivasi siswa dalam pembelajaran

No	Aktivitas yang diamati	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		siswa	%	siswa	%	siswa	%
1	Belajar tanpa ada ulangan	6	16,67	21	58,33	29	80,56
2.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	8	22,22	22	61,11	29	80,56
3.	Belajar karena kesadaran	12	33,33	24	66,67	30	83,33
4.	Mengerjakan tugas, walau tidak dikumpulkan	5	13,89	20	55,56	29	80,56

Pada angket motivasi, jumlah siswa yang menyatakan belajar setiap hari meskipun tidak ada ulangan pada Pra-siklus adalah sebanyak 6 orang (16,67%), pada siklus I menjadi 21 orang (58,33%) dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 29 orang (80,56%).

Jumlah siswa yang memberikan

pernyataan menyelesaikan tugas mata pelajaran Pendidikan Pancasila tepat pada waktunya pada Pra-Siklus hanya berjumlah 8 siswa (22,22%), kemudian pada Siklus I bertambah jumlahnya menjadi 22 siswa (61,11%) dan pada Siklus II jumlahnya menjadi 29 siswa (80,56%).

Siswa yang menyatakan bahwa mereka belajar karena kesadaran yang muncul dari diri sendiri berjumlah 12 siswa (33,33%) pada Pra-Siklus, pada Siklus I jumlahnya meningkat menjadi 24 siswa (66,67%) dan pada Siklus II bertambah lagi menjadi 30 siswa (83,33%).

Siswa yang menyatakan bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan meskipun tidak harus dikumpulkan pada Pra-Siklus berjumlah 5 siswa (13,83%), pada Siklus I menjadi 20 siswa (55,56%) dan pada Siklus II bertambah menjadi 29 siswa (80,56%). Dari uraian di atas dapat ditegaskan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari Pra-Siklus ke Siklus I dengan rata-rata peningkatan 14 (38,89%) dan dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan rata-rata 7,5 (30,83%).

Dalam penelitian ini penerapan *Project Based Learning* menunjukkan bahwa pada Siklus I, rata-rata persentase daya serap siswa terhadap materi pelajaran termasuk ke dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 70.

Peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus I yang relatif kecil ini disebabkan karena pembelajaran dengan PjBl merupakan hal baru bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II, antara lain dengan menambah variasi kegiatan dalam mengatasi suatu masalah yang telah diambil kelas dan membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil.

Rata-rata persentase daya serap siswa terhadap materi pelajaran pada Siklus II mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Siklus I, yaitu

sebesar 82,5 dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja atau indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Singaraja pada siswa kelas XI A1 tahun pelajaran 2023/2024 dengan penerapan *Project Based Learning* (PjBl) dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila dapat ditingkatkan melalui *Project Based Learning* (PjBl). Hal ini berdasarkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa sebelum diterapkan *Project Based Learning* mempunyai skor rata-rata 21,53 %. Ketika model pembelajaran dirubah menjadi *Project Based Learning* motivasi siswa meningkat menjadi 60,42 % pada siklus I dan 81,25 % pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan *Project Based Learning* mempunyai skor 65. Ketika model pembelajaran dirubah menjadi *Project Based Learning* (PjBl) belajar siswa meningkat menjadi 70 pada siklus I dan 82,50 pada siklus II

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas sangatlah bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah maka hendaknya setiap guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dijadikan referensi untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

Anggaro (2010), *Metode Penelitian*, Jakarta.
Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Depdikbud (1995) *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta:
Balai Pustaka

Hosnan. Pendekatan Saintifik dan kontekstual
Dalam Pembelajaran Abad 21.
Ghalia Indonesia

Kemmis, Stephen dan Robin Mc Taggart
(1988), *Action Research Planner 3
rd ed Victoria* : Deakin University.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Republik Indonesia Nomor 22
Tahun 2006 *Standar Isi Untuk
Satuan Pendidikan Dasar Dan
Menengah*. 2 Mei 2006.

Sardiman, A.M.2007, *Interaksi dan
Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:
Raja Grasendo Persada.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses
Belajar Mengajar*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem
Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003.